



**STRATEGI POLA KEPEMIMPINAN
TNI ANGKATAN LAUT TERHADAP MOTIVASI
PRAJURIT DALAM MISI PERDAMAIAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB)
(STUDI KASUS KRI SULTAN HASANUDDIN-366)**

**TESIS
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER**

OLEH :

**SAMSY SUBAHRY MOKOGINTA, S.T.Han
NIM : 176150302111003**

**PROGRAM MAGISTER WAWASAN PERTAHANAN NASIONAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

TESIS

STRATEGI POLA KEPEMIMPINAN TNI ANGKATAN LAUT TERHADAP MOTIVASI PRAJURIT DALAM MISI PERDAMAIAN PERSERIKATAN BANGSA – BANGSA (PBB) (STUDI KASUS KRI SULTAN HASANUDDIN-366)

Oleh :
SAMSY SUBAHRY MOKOGINTA, S.T.Han
NIM : 176150302111003

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 01 Juli 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Dr. Setyo Widagdo, S.H., M.Hum.
Pembimbing 1

Dr. Abdullah Said, M.Si
Pembimbing 2

Malang, 01 Juli 2019

PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Direktur,

Prof. Dr. Marjono, M.Phil
NIP. 196211161988031004

IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS

Judul Tesis : Strategi Pola Kepemimpinan TNI Angkatan Laut Terhadap Motivasi Prajurit Dalam Misi Perdamaian Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB). (Studi Kasus KRI Sultan Hasanuddin-366)

Nama : Samsy Subahry Mokoginta. S.T.Han

NIM : 176150302111003

Program Studi : Program Magister Wawasan Pertahanan Nasional

Komisi Pembimbing

Ketua : Dr. Setyo Widagdo, S.H., M.Hum

Anggota : Dr. Abdullah Said, M.Si

Tim Penguji : Prof.Dr.Ir. Zaenal Fanani, MS

Anggota : Dr. Ir. Aminudin Afandy, MS

Tanggal Ujian : Senin, 01 Juli 2019

SK Penguji : 195 tahun 2018



PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh **MAGISTER** dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 01 Juli 2019

Yang menyatakan,



Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Han

NIM. 176150302111003

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



MOTTO

**“Tak Perlu Takut Dalam Bersaing Dan Berkompetisi.
Jika Kamu Professional, Orang Akan Mencarimu....”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Bapak, Ibu, Istri Dan Anakku
Tercinta*

Sabir Mokoginta

Nuraia Pobela

Haadiyjah Nur Islami Rahmawati Putri, S.H.

Shakira An Nafii' Mokoginta



RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

1	Nama Lengkap	: Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Han
2	Tempat/Tanggal Lahir	: Nanasi, 3 Mei 1991
3	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
4	Agama	: Islam
5	Instansi asal	: TNI Angkatan Laut (TNI-AL)
6	Alamat Instansi	: Jalan Jakarta, T.J. Perak
7	No. Telp / Fax Instansi	: -
8	Alamat Rumah	: Jln. Manyar Jaya XIII Blok B, No 162 A, RT IV, RW 8, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.
9	No. Telp / HP rumah	: 081241052134
10	Email	: mokoginta3511@gmail.com

PENDIDIKAN

NO	TINGKAT	PENDIDIKAN	JURUSAN	TAHUN	TEMPAT
1	SD	Lulus/Berijazah	-	2003	SD Negeri 1 Nanasi
2	SMP	Lulus/Berijazah	IPA	2006	SMP Kristen Nanasi
3	SMA	Lulus/Berijazah	IPA	2009	SMA N. 1 Poigar
4	S-1	Lulus/Berijazah	Sarjana Terapan Pertahanan (S.T.Han)	2013	Akademi Angkatan Laut

PENGALAMAN PEKERJAAN

NO	RINCIAN	TAHUN
1	KRI SUTEDI SENOPUTRA-378	2013 - 2016
2	KRI FATAHILLAH-361	2016-2019
3	KRI SULTAN HASANUDDIN-366	2019-Sekarang

KETERANGAN KELUARGA

1. Orang tua

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN
1	Sabir Mokoginta	Nanasi	8 Agustus 1962	Petani
2	Nuraia Pobela	Nanasi	6 September 1968	Ibu Rumah Tangga

2. Istri

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN
1	Haadiyah Nur Isslami Rahmawati Putri, S.H.	Lumajang	12 Januari 1997	Ibu Rumah Tangga

3. Anak

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN
1	Shakira An Nafii' Mokoginta	Sidoarjo	13 Desember 2017	-



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis dengan judul: "strategi pola kepemimpinan TNI Angkatan Laut terhadap motivasi prajurit dalam misi Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (Studi Kasus KRI Sultan Hasanuddin-366)" ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penelitian dan penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister, pada Program Magister Wawasan Pertahanan Nasional Universitas Brawijaya dan merupakan kesempatan berharga sekali untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam situasi dunia nyata. Tanpa kesempatan, bimbingan, masukan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak, tentunya tesis ini tidak akan terwujud sebagaimana bentuknya saat ini.

Sehubungan dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil, yaitu:

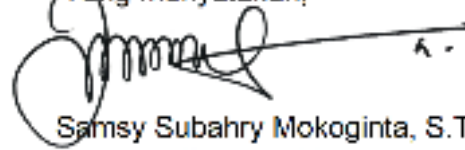
- (1) Prof.Dr.Ir. Nuhfil Hanani AR., MS, selaku Rektor Universitas Brawijaya sekaligus sebagai Promotor yang telah memberikan arahan penulisan;
- (2) Prof.Dr. Marjono, M.Phil, selaku Direktur Pascasarjana Multidisipliner Universitas Brawijaya;
- (3) Dr. Abdullah Said, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Wawasan Pertahanan Nasional Pascasarjana Universitas Brawijaya;
- (4) Dr. Setyo Widadgo, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan tesis ini;
- (5) Dr. Abdullah Said, M.Si, selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan tesis ini;
- (6) Para Tim Penguji Tesis: Prof.Dr.Ir. Zaenal Fanani, MS dan Dr. Ir. Aminudin Afandy, MS;
- (7) Para dosen Program Studi Magister Wawasan Pertahanan Nasional Pascasarjana Universitas Brawijaya;
- (8) Para Pegawai dan Staf Administrasi Program Studi Magister Wawasan Pertahanan Nasional Pascasarjana Universitas Brawijaya;
- (9) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Wawasan Pertahanan Nasional Pascasarjana Universitas Brawijaya;

Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga; karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya maka tesis ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Malang, 01 Juli 2019

Yang menyatakan,



Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Han
NIM. 17615030211100

RINGKASAN

Nama Mahasiswa: Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Han., NIM : 176150302111003
Program Magister Wawasan Pertahanan Nasional Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang, tanggal 22 Juni 2019, "Strategi pola kepemimpinan TNI Angkatan Laut terhadap motivasi prajurit dalam misi perdamaian Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB). (Studi Kasus KRI Sultan Hasanuddin-366)". Pembimbing 1 : Dr. Setyo Widagdo, S.H., M.Hum. dan Pembimbing 2 : Dr. Abdullah Said, M.Si.

Latar belakang masalah yang diangkat dalam tesis ini adalah berdasarkan Pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUDNRI Tahun 1945) bahwa Bangsa Indonesia ikut serta dalam melaksanakan misi pemeliharaan perdamaian dunia dibawah mandate Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) yang sampai saat ini berlangsung sukses dan sangat dihargai oleh PBB dan negara lain. Tidak hanya misi gabungan aspek darat yang berisi gabungan prajurit TNI namun Bangsa Indonesia mengirimkan Alutsista Kapal perang (KRI) berserta awak kapal (Prajurit TNI Angkatan laut) untuk terlibat langsung dalam melaksanakan misi perdamaian yang disebut dengan Satgas Maritim TNI (MTF) UNIFIL Lebanon sesuai dengan Mandat Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1701 Tahun 2006 adalah untuk mengamankan garis pantai Lebanon, mencegah masuknya senjata ilegal yang melintasi dan masuk ke wilayah Lebanon serta dapat mendukung dan melatih Angkatan Laut Lebanon dalam mengawasi perairan territorialnya dengan jangka waktu penugasan yang cukup lama hingga ± 1 tahun 2 bulan yang mana pada saat ini KRI Sultan Hasanuddin-366 beserta 120 prajurit diberikan tugas dan mandat oleh Bangsa Indonesia untuk melaksanakan misi perdamaian tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis motivasi prajurit TNI AL di lingkungan KRI Sultan Hassanundin-366, mengkaji dan menganalisis peran kepemimpinan perwira TNI Angkatan Laut khususnya di lingkungan KRI Sultan Hassanudin-366 dalam meningkatkan motivasi prajurit dikapal serta menemukan model pengembangan strategi baru kepemimpinan perwira TNI Angkatan Laut khususnya di lingkungan KRI Sultan Hassanudin-366 dalam meningkatkan motivasi prajurit pada misi perdamaian dunia (PBB) di Lebanon dengan waktu penugasan ± 1 tahun, 2 bulan

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif agar peneliti lebih memahami realitas sosial yang ada. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk observasi langsung di KRI Sultan Hasanuddin-366 mengajukan proposal penelitian kepada Komandan KRI Sultan Hasanuddin-366, 1 (satu) orang Perwira Menengah (PAMEN) TNI Angkatan Laut yang menjabat sebagai Kepala Departemen di KRI Sultan Hasanuddin-366, 2 (dua) orang Perwira Pertama (PAMA) TNI Angkatan Laut yang menjawab sebagai Kadiv (Kepala Divisi) di KRI Sultan Hasanuddin-366 serta 2 (dua) orang anggota yang menjabat sebagai Kepala Bagian (Kabag) di

KRI Sultan Hasanuddin-366 agar peneliti benar-benar mendapatkan hasil model pengembangan strategi baru kepemimpinan para pemimpin TNI Angkatan Laut guna meningkatkan motivasi prajurit pada misi perdamaian dunia (PBB) di Lebanon.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah diketahui kondisi motivasi prajurit KRI Sultan Hasanuddin dalam berjalannya tugas hampir 9 bulan masih dalam kondisi baik dan prima. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya tugas-tugas pokok yang diberikan oleh PBB kepada KRI (seluruh prajurit), kemudian tidak adanya permasalahan-permasalahan atau kecelakaan kerja baik personel maupun material, terciptanya kondisi yang harmonis antara pemimpin dan bawahannya. Hal ini karena Dalam memotivasi prajurit TNI AL di lingkungan KRI Sultan Hassanudin-366 para pemimpin melakukan kegiatan antara lain: merencanakan pekerjaan yang akan dilaksanakan, memberikan *reward* bagi anggota yang berprestasi, mempererat kekeluargaan sesama prajurit (jiwa korsa), mengenali kekurangan dan kelebihan masing-masing prajurit untuk dikembangkan dan memberikan *training* prajurit secara rutin dan berkala dalam meningkatkan *skill* dan performa prajurit. Kemudian dilanjutkan analisa strategi pola kepemimpinan yang ada di KRI Sultan Hasanuddin-366. Dimana peran kepemimpinan para pemimpin TNI AL terhadap motivasi prajurit di lingkungan KRI Sultan Hassanudin-366 menggunakan kepemimpinan transformasional dengan ciri bahwa seorang pemimpin jauh lebih dari hanya sekedar manajer yang menjelaskan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh para bawahan. Selain itu, seorang pemimpin KRI Sultan Hasanuddin-366 juga berupaya membangun tim melalui koordinasi dalam organisasi. Kepemimpinan tidak hanya tentang menunjukkan jalan tetapi juga memimpin jalan. Dari pemahaman ini, hubungan yang sangat kuat dibangun antara kepemimpinan dan motivasi dalam lingkup KRI Sultan Hasanuddin-366. Selanjutnya pada model pengembangan strategi kepemimpinan di KRI Sultan Hassanudin-366 untuk meningkatkan motivasi prajurit TNI Angkatan Laut yaitu dengan pendekatan kepemimpinan transformasional yang mana akan membentuk para pemimpin dengan kepemimpinan yang baik dalam ranah kepemimpinan militer atau di tempat lain terlebih lagi pemimpin transformasional akan selalu merefleksikan diri dan selalu bercermin agar dapat merasakan apa yang sedang bawahan alami. Selanjutnya hal ini akan menciptakan ikatan dengan bantuan para pemimpin mereka, para bawahan bisa berubah menjadi lebih baik dan menuju penuntasan misi di depan mereka.

Kata Kunci : Strategi, Misi Perdamaian Dunia/PBB, Kepemimpinan, Motivasi.

SUMMARY

Student Name: Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Han., Student Identity Number: 176150302111003 National Defense Postgraduate of Brawijaya University Malang, dated June 22, 2019, "Strategy of the Navy's leadership pattern on the motivation of soldiers in the United Nations (UN) peace mission. (Case Study of KRI Sultan Hasanuddin-366) ". Advisor 1: Dr. Setyo Widagdo, S.H., M.Hum. and Advisor 2 : Dr. Abdullah Said, M.Si.

The background of the problems raised in this thesis is based on the opening of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (1945 Constitution) that the Indonesian Nation participated in carrying out a world peacekeeping mission under the mandate of the United Nations (UN) which until now has been successful and highly valued by the United Nations and other countries. Not only the combined aspects of land missions that contain a combination of TNI soldiers, but the Indonesian Nation sent a Warship Defense Equipment (KRI) along with the crew (Navy Soldiers) to be directly involved in carrying out a peace mission called the UNIFIL Lebanese TNI Maritime Task Force (MTF) in accordance with The mandate of UN Security Council Resolution 1701 of 2006 is to secure the Lebanese coastline, prevent the entry of illegal weapons that cross and enter Lebanese territory and can support and train the Lebanese Navy in monitoring territorial waters with a lengthy assignment period of up to 1 year 2 months which at this time KRI Sultan Hasanuddin-366 along with 120 soldiers were given the task and mandate by the Indonesian Nation to carry out this religious mission.

The purpose of this study was to find out and analyze the motivation of Navy soldiers in the KRI Sultan Hassanudin-366 environment, study and analyze the leadership roles of Navy officers, especially in the KRI Sultan Hassanudin-366 environment in increasing the motivation of soldiers in ships and finding new strategy development models the leadership of Navy officers, especially in the KRI Sultan Hassanudin-366 environment in increasing the motivation of soldiers in the world peace (UN) mission in Lebanon with assignment time about 1 year, 2 months.

This research method is to use Qualitative Descriptive research so that researchers better understand the existing social reality. With a qualitative approach, researchers will understand phenomena in a social context naturally by prioritizing the process of in-depth communication between researchers and the phenomenon under study. This is shown in the form of direct observation on the KRI Sultan Hasanuddin-366 submitting a research proposal to the KRI Commander Sultan Hasanuddin-366, 1 (one) Middle Navy Officer (PAMEN) who serves as Head of Department at KRI Sultan Hasanuddin-366, 2 (two) First Officers (PAMA) of the Navy who answered as Kadiv (Head of Division) at KRI Sultan Hasanuddin-366 and 2 (two) members who served as Head of Section (Kabag) on KRI Sultan Hasanuddin-366 so that researchers were right really got the results of the development model of a new strategy of the leadership of the Navy's leaders to increase the motivation of soldiers on the world peace (UN) mission in Lebanon.

The conclusion of this study is to know the condition of the motivation of KRI soldier Sultan Hasanuddin in the running of the task for almost 4 months still in good condition and excellent. This can be seen from the achievement of the basic tasks given by the United Nations to the KRI (all soldiers), then there are no problems or work accidents in both personnel and material, creating a harmonious condition between the leader and his subordinates. This is because in motivating Indonesian Navy soldiers in the KRI Sultan Hassanudin 366 environment the

leaders conduct activities, such as: planning work to be carried out, giving rewards to outstanding members, strengthening the kinship of fellow soldiers (*togetherness*), recognizing each other's weaknesses and strengths warriors to be developed and provide regular and periodic warrior training in improving the skills and performance of soldiers. Then, continued the strategy analysis of leadership patterns on the KRI Sultan Hasanuddin 366 where the leadership role of the Indonesian Navy leaders through the motivation of soldiers in the KRI Sultan Hassanudin-366 environment uses relational leadership with the characteristic that a leader is much more than just a manager who explains the principles that must be followed by subordinates. In addition, a leader KRI Sultan Hasanuddin-366 also sought to build a team through coordination within the organization. Leadership is not only about showing the way but also leading the way. From this understanding, a very strong relationship was built between leadership and motivation within the scope of KRI Sultan Hasanuddin-366. Furthermore, in the leadership strategy development model at the KRI Sultan Hassanudin-366 to increase the motivation of Navy soldiers with the Transformational leadership approach which will form leaders with good leadership in the realm of military leadership or elsewhere, transformational leaders will always reflect themselves and always reflect in order to feel what is being experienced naturally. Furthermore this will create a bond with the help of their leaders; the subordinates can change for the better and towards completing the mission in front of them.

Keywords: *Strategy, World / UN Peace Mission, Leadership, Motivation.*



KATA PENGANTAR

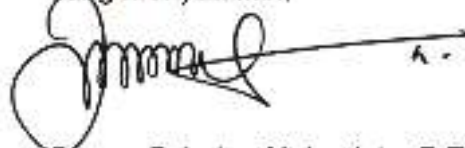
Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga tesis dengan judul “Strategi Pola Kepemimpinan TNI Angkatan Laut Terhadap Motivasi Prajurit Dalam Misi Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (Studi Kasus KRI Sultan Hasanuddin-366)” ini dapat terselesaikan. Tesis disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Wawasan Pertahanan Nasional pada Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.

Kepemimpinan yang ada dalam organisasi militer sangatlah kuat, kepemimpinan yang otoriter membuat para prajurit TNI bekerja berdasarkan perintah yang dikeluarkan oleh komandan/pimpinannya. Hal ini bertujuan agar dalam setiap, arahan, kegiatan, pergerakan dan tugas yang diberikan kepada prajurit dapat berjalan dengan baik sesuai dengan strategi yang telah dibuat oleh pimpinan sehingga tetap berada dalam satu komando perintah dari pimpinannya. Dalam institusi TNI AL Prajurit bekerja dalam suatu Alutsista TNI yaitu KRI (Kapal Perang Republik Indonesia). Prajurit TNI-AL yang mempunyai kemampuan profesionalisme di setiap bidang. Dalam penugasannya, KRI akan melaksanakan operasi dalam mengamankan dan menegakkan kaedaulatan laut NKRI. Tidak luput dari itu perwujudan politik bebas aktif yang membuat Bangsa Indonesia selalu aktif untuk ikut serta dalam melaksanakan misi-misi perdamaian dunia yang membuat KRI terlibat langsung dalam melaksanakan misi perdamaian dunia yang masuk kedalam Satuan Tugas (Satgas) MTF UNIFIL Lebanon dalam jangka waktu penugasan yang cukup lama hingga 1 (satu) tahun, 2 (dua) bulan. Dalam Satgas MTF XXVII/K UNIFIL TA. 2018/2019 KRI Sultan Hasanuddin-366 ditunjuk sebagai kapal perang yang memakili Bangsa Indonesia untuk melaksanakan misi perdamaian dunia di Lebanon. Berdasarkan penunjukan itu dan diketahuinya masa penugasan yang cukup lama tentunya akan sangat mempengaruhi motivasi kerja terhadap para prajurit yang ada di KRI Sultan Hasanuddin-366 sehingga perlu adanya stategi pola kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi terhadap prajurit TNI AL dalam melaksanakan misi perdamaian duni (PBB) di KRI Sultan Hasanuddin-366.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan tesis ini dan semoga dapat bermanfaat untuk para pemimpin TNI AL khususnya bagi Komandan dan Perwira yang ada di KRI Sultan Hasanuddin-366 serta sebagai acuan dan pedoman bagi para pemimpin dikapal yang nantinya akan melaksanakan misi perdamaian dunia (PBB) berikutnya.

Malang, 01 Juli 2019

Yang menyatakan,



Samsy Subahry Mokoginta, S.T.Har
NIM. 176150302111003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
RINGKASAN.....	x
SUMMARY.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xx

Bab

I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Penelitian terdahulu.....	24
2.2 Landasan Teori.....	29
2.2.1 Pengertian Kepemimpinan.....	29
2.2.1.1 Kepemimpinan Militer.....	30
2.2.1.2 Nilai Inti Kepemimpinan Militer.....	32
2.2.1.3 Syarat-syarat Kepemimpinan.....	36
2.2.1.4 Tipe Kepemimpinan.....	37
2.2.1.5 Gaya Kepemimpinan.....	41
2.2.1.6 Fungsi dan Tugas Pemimpin.....	46
2.2.1.7 Kepemimpinan Transformasional.....	49
2.2.2 Pengertian Strategi.....	52
2.2.2.1 Tahap-Tahap Strategi.....	54
2.2.3 Pengertian Motivasi.....	56
2.2.4 Kerangka Konsep.....	62
III. METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2 Fokus Penelitian.....	65

3.3	Sumber Data	66
3.4	Teknik Pengumpulan Data	67
3.5	Uji Keabsahan Data	69
3.6	Lokasi dan Situs Penelitian	72
3.7	Analisis Data	73
3.8	Jadwal Penelitian	75
IV.	DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN	77
4.1	Sejarah KRI Sultan Hasanuddin-366	77
4.1.1	Lambang Logo dan Motto KRI Sultan Hasanuddin-366	78
4.1.2	Sejarah Perkembangan KRI Sultan Hasanuddin-366	79
4.2	Kedudukan, Tugas dan Fungsi KRI Sultan Hasanuddin-366	84
4.2.1	Kedudukan KRI Sultan Hasanuddin-366	84
4.2.2	Tugas Pokok KRI Sultan Hasanuddin-366	85
4.2.3	Fungsi KRI Sultan Hasanuddin-366	85
4.3	Visi dan Misi KRI Sultan Hasanuddin-366	86
4.4	Kebijakan Operasional	87
4.5	Struktur Organisasi KRI Sultan Hasanuddin-366	88
4.6	Daftar Personel KRI Sultan Hasanuddin-366	89
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	90
5.1	Hasil Penelitian	90
5.2	Pembahasan	106
5.2.1	Peran kepemimpinan para pemimpin TNI terhadap Motivasi prajurit di lingkungan KRI SHN-366	106
5.2.2	Motivasi prajurit TNI AL di lingkungan KRI SHN-366	125
5.2.3	Model pengembangan strategi kepemimpinan di lingkungan KRI SHN-366	136
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	163
6.1	Kesimpulan	163
6.2	Saran	166
	DAFTAR PUSTAKA	167
	LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1.	Daftar Informan Penelitian	67
Tabel 3.2.	Jadwal Penelitian/Wawancara dengan Narasumber	75
Tabel 4.1.	Daftar Nama Personel KRI SHN-366	89



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1.	Area Of Maritime Operation (AMO) Lebanon	13
Gambar 1.2.	Peta Laut Area Of Maritime Operation Unsur MTF	14
Gambar 1.3.	Commander Task Force MTF UNIFIL	19
Gambar 2.1.	Hirarki kebutuhan dari Abraham Harold Maslow, dalam Teori dan penerapannya sebagai motivasi manajerial.....	61
Gambar2.2.	Kerangka Konsep Model dan Strategi	62
Gambar 3.1.	KRI Sultan Hasanuddin-366	73
Gambar 3.2.	Komponen Analisis Data Model Interkatif	75
Gambar 4.1.	Lambang logo dan motto KRI SHN-366	78
Gambar 4.2.	Dokumentasi KRI SHN-366 generasi-I	80
Gambar 4.3.	Dokumentasi KRI SHN-366 generasi-II	81
Gambar 4.4.	Dokumentasi KRI SHN-366 generasi-III	83
Gambar 4.5.	Struktur Organisasi KRI SHN-366	89
Gambar 5.1.	KRI SHN-366 beserta seluruh prajurit satgas di dermaga Beirut lebanon	99
Gambar 5.2.	Wawancara dengan Komadan, Kepala Departemen Dan Perwira KRI SHN-366	99
Gambar 5.3.	Wawancara dengan Anggota KRI SHN-366 (AQM dan SR)....	100
Gambar 5.4.	Kegiatan Pelatihan Kepada Seluruh Prajurit dan Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Oleh Perwira di Kapal	100
Gambar 5.5.	Kegiatan Pelatihan Kepada Seluruh Prajurit dan Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Oleh Komandan	101
Gambar 5.6.	Kegiatan Pelatihan Kepada Seluruh Prajurit dan Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Oleh Perwira Staf	101
Gambar 5.7.	Kegiatan Pelatihan Kepada Seluruh Prajurit dan	

Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Oleh Perwira Staf.....	102
Gambar 5.8. Kegiatan Pelatihan Rohani Kepada Seluruh Prajurit Guna Untuk Meningkatkan Motivasi.....	102
Gambar 5.9. Kegiatan <i>Mini Outbound</i> Dalam Upaya Menjaga Motivasi Prajurit Di Daerah Misi.	103
Gambar 5.10. Kegiatan <i>Mini Outbound</i> Dalam Upaya Menjaga Motivasi Prajurit Di Daerah Misi.	103
Gambar 5.11. Acara Rekreasi/Makan Bersama Dalam Upaya Menjaga Motivasi dan kebersamaa (jiwakorsa) Prajurit Di Daerah Misi.	104
Gambar 5.12. Acara Rekreasi ke Gunung Es Faraya Dalam Upaya Menjaga Motivasi dan kebersamaan (jiwakorsa) Prajurit Di Daerah Misi.	104
Gambar 5.13. Pemberian <i>Reward</i> kepada Prajurit yang Berprestasi oleh Komadan KRI SHN-366.....	105
Gambar 5.14. Pemberian <i>Reward</i> kepada Seluruh Prajurit yang Berprestasi oleh Komadan KRI SHN-366.....	105
Gambar 5.15. Model Pengembangan Strategi Kepemimpinan Transformasional.....	138

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
KONGA	: Kontingen Garuda
UNEF	: <i>United Nation Emergency Force</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
TCC	: <i>Troop Contributing Country</i>
NOC	: <i>Naval Operation Center</i>
ECDIS	: <i>Elektroinic Chat Display</i> (peta elektronik yang dioperasikan melalui computer)
TOEFL	: <i>Test Of English as a Foreign Language</i>
ALDVERB	: <i>Australian Defence Force English Language Profiling System</i>
RIKMIN	: Pemeriksaan Adiministrasi
CPTM	: <i>Core Pre Deployment Training Material</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
CTG	: <i>Comander Task Force</i>
TG	: <i>Task Group</i>
MTF	: <i>Maritime Task Force</i> (Gugus tugas laut yang terdiri atas beberapa kapal perang guna melaksanakan suatu misi tertentu).

PMPP TNI : Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian TNI, salah satu badan pelaksana pusat/BALAKPUS yang berada langsung di bawah Panglima TNI, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan operasi Pemeliharaan perdamaian TNI yang berada di bawah naungan PBB.

KASAL : Kepala Staf TNI Angkatan Laut

LAF NAVY : *Lebanese Arm Force Navy*

UNIFIL : *United Nations Interim Force in Lebanon*

PASUKAN PERDAMAIAN : Pasukan yang dikirim oleh suatu negara untuk ditugaskan di negara konflik dalam rangka menjaga perdamaian negara tersebut di bawah naungan bendera PBB

ONTASK : Penugasan kapal di *Area Maririme Operation* terhitung sejak kapal tolak dari dermaga hingga kembali

XXVIII/K : Kode urutan penugasan pasukan perdamaian kotingen garuda yang ke-28 untuk MTF, pengiriman yang ke sebelas kalinya.

TES KESAMAPTAAN : Tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan fisik seorang yang terdiri dari lari, *pull up, sit up, push up, shuttle run* dan renang.

TES KESWA : Tes Kesehatan jiwa dilaksanakan dengan menjawab kurang lebih 500 soal yang bersifat

pernyataan sesuai dengan kepribadian orang masing-masing

PDT : *Pre Deployment Training* (Latihan praturgas), pelatihan yang ditujukan untuk membekali prajurit agar mampu melaksanakan tugas sebagai peacekeepers sebelum dikirim ke medan tugas.

SATGAS : Satuan Tugas

DANSATGAS : Komandan Satuan Tugas, dalam hal ini Komandan KRI Sultan Hasanuddin-366

SP : Surat Perintah

ST : Surat Telegram

KADEP : Kepala Departemen

KADEPSENLEK : Kepala Departemen Senjata dan Elektronik (suatu jabatan yang ada di KRI/Kapal Perang Republik Indonesia.

KADIV : Kepala Divisi

KADIV PAA : Kepala Divisi Peperangan Atas Air

KADIV MPK : Kepala Divisi Mesin Pendorong Pokok

PADIV : Perwira Divisi (perwira yang bertanggung jawab atas divisi di kapal).

KABAG : Kepala Bagian (suatu jabatan yang ditunjuk dan diberikan kepada anggota tertua di KRI.

KATIM : Ketua Tim, Istilah untuk perwira yang memimpin tim pemeriksa.

POS TEMPUR : Lokasi di mana tanggung jawab penuh seorang ABK di kapal sesuai dengan jabatan dan fungsinya.

SISDALSEN : Sistem Kendali Senjata

HAILING PROCEDURES : Prosedur untuk mendapatkan informasi dari kapal niaga melalui komunikasi *VHF Marine Band* pada saat kapal berlayar di tengah laut.

HARBOUR PHASE : Latihan tahap pangkalan, berupa klasikal/teori di kelas ataupun di kapal saat sandar.

DERMAGA MADURA : Nama dermaga di pangkalan TNI-AL Surabaya yang letaknya berada di paling utara, menghadap langsung ke pulau Madura.

SMP : *Short Maintenance Periode*, di mana periode pemeliharaan kapal yang diberikan kepada unsur MTF selama 30 hari dalam rentang waktu 12 bulan penugasan yang umumnya dilaksanakan 2 (dua) kali (15 hari dalam 6 bulan penugasan).

KRI : Kapal Perang Republik Indonesia

MRLF : *Multi Role Light Fregate* (salah satu jenis/tipe kapal perang Republik Indonesia)

SIGMA : *Ship Integrated Modularity Approach* (salah satu jenis/tipe kapal perang Republik Indonesia)

PLATFORM : Istilah umum Angkatan Laut yang mencakup badan kapal, mesin pendorong, mesin bantu, dan kelistrikan kapal yang menjadi tanggung jawab Departemen Mesin

SEWACO : *Sensor Weapon and Command*

SENSOR : Merupakan bagian sistem pengindraan/sensor seperti radar, sonar, ESM maupun perangkat elektronik untuk mendeteksi kontak dan ancaman dalam dimensi permukaan, udara, bawah air dan spectrum elektronika

WEAPON : Merupakan bagian dari sistem persenjataan, baik *hardkill* seperti Meriam, rudal, ranjau dan torpedo maupun *softkill* seperti decoy, chaff, ECM dan GPS *Jamer*

COMMAND : Merupakan bagian sistem yang mendukung komando atau pengendalian atas *sensor* dan *weapon* guna mendukung penyediaan informasi, pengolahan data, serta pengambilan keputusan taktis secara aktual dan tepat terhadap situasi yang dihadapi.

SESKOAL : Sekolah Staf dan komando Angkatan Laut

DIKLAPA : Pendidikan Lanjutan Perwira II

STTAL : Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut

DISKPESPA : Pendidikan Spesialis Perwira

KODIKLATAL : Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Laut

PHST : Perintah Harian Sifat Tetap (ketentuan umum yang diberlakukan dalam suatu kesatuan (KRI)

AMO : *Area Of Maritime Operation*

RAS

: *Replacement at Sea* (pembekalan di laut antara dua kapal yang sedang berlayar, dapat berupa transfer logistic cair (HSD, pelumas, avtur, air tawar, persenel, suku cadang, dokumen dan lain-lain).

FORMASI

: Susunan yang dibentuk dari dua kapal perang atau lebih.

